



► PENGELOLAAN SAMPAH

Kesiapan Mundur hingga Awal Mei

GONDOKUSUMAN—Pemkot Jogja masih menyiapkan sarana pengolahan sampah secara mandiri di tiga lokasi yakni TPS3R Nitikan, TPS3R Nitikan II atau Kranon, dan TPS3R Karangmiri.

*Affi Annissa Karin
& Yosef Leon Pinsker
redaksi@harianjogja.com*

Awalnya, ketiga lokasi itu direncanakan siap beroperasi pertengahan April, namun kesiapan itu mundur hingga awal Mei 2024.

"Kemarin ada libur Lebaran, itu menjadi kendala. Kami terus mendorong pembangunan untuk diakselerasi," ujar Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo saat ditemui di Gondokusuman, Selasa (23/4).

Singgih mengaku selama sepekan terakhir rutin mengecek progres pembangunan di tiga lokasi itu. Berdasarkan pantauan, proses pengolahan sampah di TPS3R Nitikan belum efisien. Kini lokasi itu masih dalam tahap penyempurnaan, sehingga nantinya bisa lebih efektif dan produktif. Tiga modul mesin pengolah sampah di TPS3R Nitikan telah beroperasi. Dalam sehari, mampu mengolah hingga 60 ton sampah. Total ada dua *output* yang dihasilkan. "Ada

► Awalnya, ketiga TPS3R direncanakan siap beroperasi pertengahan April, namun mundur hingga awal Mei 2024.

► Pemda DIY bakal mengkaji pemanfaatan TPST Piyungan setelah resmi ditutup.

produksi sampah di Kota Jogja. "Tetapi kami memiliki kerja sama dengan beberapa *stakeholder* dan program kemitraan yang nanti terus berlanjut untuk menyelesaikan masalah sampah. Sebagian besar sampah kami olah sendiri di Kota Jogja," katanya.

Masih Dikaji

Sementara, Pemda DIY bakal mengkaji pemanfaatan TPST Piyungan setelah resmi ditutup. Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo mengatakan setelah resmi ditutup, jajarannya bakal menata zona transisi kedua lebih dulu. Kemudian pada Juni, DLH bakal mengkaji pemanfaatan TPST Piyungan. "Apakah nanti untuk wisata edukasi atau yang lain, semua masih kami kaji. Mudah-mudahan kajian bisa dimulai pada Juni 2024," ujarnya.

Nantinya, kajian bakal melibatkan pihak ketiga dan instansi yang terkait dengan persampahan, pendidikan, pariwisata dan lainnya. "Setelah ditutup, pemeliharaan masih tetap berlangsung termasuk sarana prasarana di TPST Piyungan," katanya.

Terkait dengan rencana Pemkot Jogja yang akan memakai sebagian lahan di TPST Piyungan, Kusno menyatakan hingga saat ini belum ada titik terang. Berdasar informasi, setelah Lebaran ini bakal ada koordinasi antara Pemkot Jogja dengan Pemerintah Kalurahan Srimulyo, Piyungan dan warga.

kompos dan RDF [*refuse derived fuel*]. Beberapa RDF bahkan sudah dikirim ke pabrik semen di Cilacap. Secara seremonial memang belum, tapi ini *trial*. RDF yang sudah *numpuk* kemudian kami kirim," katanya.

Di sisi lain, progres pembangunan TPS3R Nitikan II atau Kranon juga terus berjalan. Singgih mengatakan dalam pekan ini dilakukan pembangunan hanggar. Untuk saat ini peralatan sudah disiapkan. Begitu hanggar terbangun, maka pengolahan sampah bisa sepenuhnya dilakukan dengan target awal atau pekan pertama Mei 2024.

"Untuk TPS3R Karangmiri butuh waktu yang agak lama, tetapi progresnya terus kami pantau. Kalau mesinnya sudah siap di *instal*, karena dua lantai kami bangun jembatan juga," tuturnya.

Sebelumnya, Singgih mengatakan Pemkot Jogja masih mendapat kuota di TPST Piyungan hingga desentralisasi pengolahan sampah benar-benar diserahkan sepenuhnya ke kabupaten dan kota di DIY. Dia juga mengatakan, ketiga lokasi itu belum bisa menyerap seluruh

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005